



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

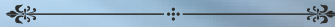


YESUS LAHIR UNTUK KITA DAN DUNIA INI

Edisi 50, Desember 2017 2017



**“BANGKITLAH, MENJADI TERANGLAH,
SEBAB TERANGMU DATANG DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU”
YESAYA 60:1”**



VISI

**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI SAAT TEDUH :

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Penerbit : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : gkkdbp@gkkdbp.org. Website : www.gkkdbp.org

SETIA DALAM PERKARA YANG KECIL

D1. DIBACA

LUKAS 16:10-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Tidak benar dalam perkara kecil, tidak benar juga dalam perkara yang besar. Apa maksud dari Firman Tuhan ini menurut Saudara?
2. Apa yang dimaksud dengan Mamon yang tidak jujur?
3. Apa yang terjadi jika kita tidak setia dalam harta orang lain?
4. Mengapa kita tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan melatih anak-anak-Nya selalu mulai dari hal yang paling sederhana, Dia tidak akan memberikan kita hal yang berat sebelum hal yang ringan dapat kita tanggung. Perumpamaan ini berbicara mengenai harta dunia (mammon) yang dipercayakan kepada seseorang, jika dalam hal harta dunia yang tidak bernilai dibandingkan harta sesungguhnya seseorang tidak dapat dipercaya, maka bagaimana mungkin dia dapat dipercaya untuk mengelola harta yang sesungguhnya. Mengapa ada orang-orang yang dipercayakan banyak dan mengapa ada orang-orang yang sekalipun sudah berdoa minta dipercayakan banyak tetapi tetap Tuhan memercayakan sedikit? Karena Tuhan melihat bahwa dia tidak setia ketika dipercayakan sedikit. Banyak anak-anak Tuhan yang lebih sering mengomentari atau mengkritik tugas orang lain sementara apa yang Tuhan percayakan kepadanya yang sedikit itu saja tidak dikerjakan dengan baik, bagaimana mungkin Tuhan memercayakan tugas yang lebih besar?

Jadi bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah hal sederhana yang Tuhan percayakan kepada Saudara sudah Saudara lakukan dengan sebaik-baiknya? Bagaimana respon Saudara ketika ada tugas yang lebih besar diberikan kepada Saudara? Mengeluhkah atau dengan semangat menerimanya sekalipun waktunya terbatas? Jika Saudara mengeluh maka Saudara belum siap untuk dipercayakan hal yang lebih besar dari saat ini, sehingga Saudara masih tetap mengerjakan pekerjaan yang itu-itu terus selama beberapa tahun ini. Jadi mulai hari ini bersiaplah untuk perkara yang besar dengan hati yang bersyukur menerima tanggung jawab yang lebih berat, karena Tuhan sedang mempersiapkan Saudara untuk hal yang besar.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

SETIA MULAI DARI OTORITAS KECIL

D1. DIBACA

LUKAS 19:12-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan seorang bangsawan ketika hendak pergi ke sebuah negeri yang jauh?
2. Apa yang diberikan kepada para hambanya tersebut? Dan apa pesannya?
3. Apa yang dilakukan oleh orang-orang sebangsanya yang membenci dia?
4. Ketika telah dinobatkan menjadi raja, apa yang dilakukan oleh orang tersebut terhadap hamba-hambanya yang dipercayakan hartanya?

D3. DITERAPKAN

Perumpamaan ini mengingatkan kita mengenai hubungan antara kesetiaan terhadap hal-hal yang kecil dengan seberapa besar otoritas yang dapat dipercayakan kepada kita pada masa yang akan datang. Orang yang setia menjalankan 1 mina yang dipercayakan tuannya sehingga menjadi 10 mina tentulah seorang hamba yang tidak hanya rajin tetapi juga terus mau belajar sehingga dapat melipatgandakan 1 mina tuannya menjadi sepuluh. Ketika hamba itu menghargai 1 mina dan berusaha dengan bekerja keras untuk dapat menghasilkan sepuluh mina itu bukan proses sederhana, itu membutuhkan banyak hal yang orang-orang malas dan tidak setia tak akan sanggup melakukannya. Bila Saudara saat ini memiliki 1 kemampuan/keahlian dan dalam waktu tertentu harus memiliki 10 keahlian apakah yang dapat Saudara bayangkan mengenai pelipatgandaan ini? Ya, Saudara harus belajar 9 hal baru dan tidak berkulat dengan 1 hal yang sudah Saudara kuasai. Bila Saudara saat ini hanya pandai memasak, Saudara tentu harus belajar juga untuk pandai dalam hal lain juga, jika Saudara saat ini hanya mahir menggunakan microsoft word maka untuk dapat melipat sampai 10 kali berapa banyak Saudara harus pelajari? Jadi jika saat ini kemampuan Saudara tidak ada bedanya dengan kemampuan Saudara 2 tahun lalu atau bahkan 5 tahun lalu, dan Saudara minta Tuhan untuk memercayakan banyak, maka sebaiknya Saudara merenung kembali perumpamaan ini baik-baik dan minta pewahyuan khusus dari Tuhan agar Saudara dapat melaksanakannya. Perumpamaan ini mengingatkan prinsip penting bahwa ketika seseorang setia dalam otoritas sederhana maka Tuhan akan memercayakan otoritas yang lebih besar dan sudah pasti otoritas yang lebih besar membutuhkan keahlian yang lebih banyak. Jadi sampai saat ini Tuhan masih menantikan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

HENOKH BERGAUL DENGAN TUHAN

D1. DIBACA

KEJADIAN 5:21-29

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Pada usia berapa Henokh memperanakkan Metusalah?
2. Berapa lama lagi Henokh hidup bergaul dengan Allah setelah memperanakkan Metusalah?
3. Pada usia berapa Henokh “mati”?
4. Bagaimana cara Allah memanggil Henokh dari dunia ini?

D3. DITERAPKAN

Pada masa awal kehidupan hingga masa Nuh, Alkitab mencatat manusia memiliki waktu hidup di muka bumi yang cukup lama. Ayah Henokh yaitu Yared, pada usia 162 tahun baru memperanakkan Henokh dan hidupnya mencapai umur 962 tahun, bisa dibayangkan betapa lama mereka hidup pada masa itu. Tidak hanya usia yang panjang, tetapi sejarah mencatat waktu terpanjang manusia dapat bergaul dengan Allah yaitu 300 tahun yang dilakukan oleh Henokh. Pada akhir hidupnya bahkan dicatat Henokh “tidak ada lagi” karena telah diangkat oleh Allah. Saudara, hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi oleh manusia sebagai makhluk yang memang diciptakan serupa dan segambar dengan Allah. Sejak semula Allah menciptakan manusia dengan suatu kebutuhan untuk selalu terhubung dan bergaul dengan Tuhan agar mengalami kehidupan yang seperti Tuhan maksudkan. Namun kondisi manusia yang jatuh dalam dosa membuat hal tersebut susah untuk dilaksanakan. Bila dalam kitab Perjanjian Lama dicatat Henokh dapat bergaul dengan Allah hingga 300 tahun, maka dalam masa Perjanjian Baru hal tersebut tentunya dapat dilakukan dengan kualitas yang lebih baik karena darah Yesus telah membuat hubungan manusia kepada Tuhan menjadi seperti anak dan bapanya.

Bagaimana dengan pergaulan Saudara bersama Tuhan saat ini? Benarkah Saudara sudah mencurahkan seluruh detail kehidupan pribadi kepada Tuhan dan sangat bergantung kepadanya seperti seorang anak kecil yang bergantung kepada bapanya? Saudara, pergaulan dengan Tuhan yang intim tentunya pertama-tama akan mengubah hidup Saudara secara luar biasa, setelah itu tentunya orang-orang di sekitar Saudara akan mengalami pengaruh dari pergaulan Saudara bersama Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

NUH MENDAPAT KASIH KARUNIA DARI TUHAN

D1. DIBACA

KEJADIAN 6:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kondisi manusia dan segala kecenderungan hatinya pada masa Nuh?
2. Mengapa Tuhan menyesal menjadikan manusia di bumi?
3. Apa yang diputuskan Tuhan mengenai manusia ini selanjutnya?
4. Siapa yang mendapat kasih karunia di mata Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kejatuhan manusia membawa dampak yang luar biasa. Terlepasnya relasi manusia dengan Tuhan memberikan dampak matinya hati nurani manusia, sehingga kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata. Keputusan Tuhan untuk menghapuskan manusia dan segala binatang menggambarkan betapa rusaknya kehidupan manusia pada masa itu. Namun kehidupan keluarga yang tidak bercela di antara orang-orang pada zaman itu membuat Allah memberi kesempatan kepada generasi Nuh untuk melanjutkan kehidupan di muka bumi ini. Nuh mendapat kasih karunia di mata Tuhan, kehidupan keluarga Nuh memberkati bumi ini karena dari keluarga Nuh pada akhirnya generasi di muka bumi ini dapat berlanjut hingga saat ini. Kasih karunia Tuhan pada hidup anak-anaknya sudah pasti akan menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya.

Bagaimana hidup Saudara saat ini, sudahkah Saudara mengalami kasih karunia dari Tuhan? Adakah dampaknya bagi hidup Saudara secara pribadi? Apa dampaknya kasih karunia Tuhan bagi Saudara, bagi suami/istri, bagi tetangga di sekitar rumah Saudara? Kasih karunia Allah untuk Saudara dimaksudkan agar orang-orang di sekitar kita mengalami betapa baik dan murah hatinya Tuhan yang kita sembah. Secara prinsip Nuh telah membuka kasih karunia Allah bekerja bagi orang-orang di sekitarnya, namun bila orang-orang di sekitarnya menolak maka itu adalah pilihan mereka. Tugas Saudara adalah memastikan bahwa mereka semua mendengar bahwa kasih karunia Allah telah diberikan melalui kematian Yesus di atas kayu salib, hati mereka terbuka atau tertutup itu adalah pekerjaan Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

NUH HIDUP BERGAUL DENGAN ALLAH

D1. DIBACA

KEJADIAN 6:9-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Nuh seperti tercatat dalam perikop ini?
2. Bagaimana kehidupan Nuh di dalam Tuhan?
3. Ketika Allah menilik bumi, apa yang dilihat-Nya?
4. Tidak hanya manusia yang direncanakan untuk dimusnahkan tetapi juga bumi. Mengapa Allah memutuskan hal tersebut?

D3. DITERAPKAN

Nuh tercatat dalam Alkitab sebagai orang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya, dan Nuh hidup bergaul dengan Allah. Saudara, apa yang dinyatakan dalam Amsal bahwa pergaulan yang buruk merusak kebiasaan baik sudah dibuktikan dalam zaman Nuh. Bila Alkitab mencatat bahwa semua manusia menjalankan kehidupan yang rusak di bumi, itu berarti bahwa kehidupan sosial pergaulan manusia luar biasa rusak sehingga hampir semua manusia dipengaruhi dan dirusakkan oleh pergaulan yang buruk itu. Mengapa Nuh sanggup bertahan dalam pergaulan yang begitu rusak ini? Satu-satunya cara adalah Nuh hidup bergaul dengan Allah. Pergaulan dengan Allah yang dilakukan Nuh membuat kehidupannya tidak menjadi rusak seperti yang terjadi pada lingkungannya pada masa itu. Bila kita membayangkan kehidupan Nuh maka itu suatu kehidupan yang tidak mudah, pasti jauh lebih sulit dari masa Saudara saat ini hidup, namun Nuh dan keluarganya berhasil menjalankan kehidupan yang benar di mata Tuhan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Di tengah kehidupan sosial global yang saat ini terjadi apakah Saudara berhasil menanggulangi dampak buruknya? Jangan biarkan pengaruh yang buruk dari dunia ini merusak kehidupan baik yang Tuhan tetapkan bagi Saudara. Satu-satunya cara adalah bergaul dengan Allah lebih berkualitas dari sebelumnya hari demi hari. Pengaruh merusak itu dari dunia tidak datang dengan tiba-tiba, tetapi hari demi hari mencoba menumpuk dalam pikiran dan hati Saudara. Sebaliknya pergaulan dengan Tuhan hari demi hari secara intens akan membuat semakin banyak pengaruh ilahi merasuki hidup Saudara, dan itu akan membuat Saudara mengalami kemenangan demi kemenangan terhadap pengaruh dunia yang buruk.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

KAMU ADALAH SURAT KRISTUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksud dengan surat pujian dalam surat Paulus ini?
2. Dengan apakah surat Kristus ini ditulis?
3. Apakah yang menjadi keyakinan Paulus dalam menjadi pelayan Perjanjian Baru?

D3. DITERAPKAN

Tahukah Saudara hadiah apa yang paling berharga yang dapat diberikan seseorang, dan tidak ada materi sebesar apapun yang bisa dipakai untuk membayar atau menggantikan hadiah tersebut? Hadiah itu adalah WAKTU. Waktu yang diberikan dalam kasih dan kerelaan!

Mengapa waktu dinilai sebagai hadiah yang paling berharga? Karena setiap kali seseorang memberikan waktunya, ia sedang memberikan sesuatu yang tidak bisa diambil kembali olehnya. Saudara bisa memberikan uang atau barang kepada orang lain dan Saudara mungkin mendapatkannya kembali, tapi kalau Saudara memberikan waktu, waktu tidak pernah bisa kembali lagi.

Saudara, ketika pembimbing atau rekan pelayanan mengunjungi dan memberimu perhatian, mereka sedang memberikan waktunya. Pelayanan yang mereka berikan bukan ditulis dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup. Dan apakah yang diharapkan dari mereka sebagai balasan atas apa yang ditabur? Tidak ada, selain dari perubahan hidup dan pengenalan Saudara akan Kristus. Ada banyak waktu yang mereka tabur yang Saudara bahkan tidak pernah tahu, waktu ketika mereka menangis dan berdoa bagi Saudara, waktu ketika mereka mencari nasehat dan membaca buku agar memahami bagaimana melayani Saudara. Semua dilakukan karena Saudara ada dalam hatinya.

Saudara adalah surat Kristus yang terbuka! Cara hidup Saudara mencerminkan apa yang Saudara percayai. Jika Saudara sudah belajar melayani, ingatlah bahwa Allah yang memberi kesanggupan untuk Saudara melayani dalam Roh dan menjadi Surat Kristus yang terbuka. Jika Saudara masih belum melayani orang lain, mulailah berdoa dan bertanya kepada pemimpin pelayananmu agar Saudara juga beroleh kehormatan untuk menuliskan surat yang hidup dalam hidup orang lain. **Waktu yang Saudara miliki sangatlah berharga, pastikan itu ditaburkan di tempat yang tepat dan berdampak kekal.**

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana Saudara bisa menjadi surat Kristus yang terbuka bagi orang lain? Mulailah menuliskan siapa saja orang yang menjadi surat Kristus yang Saudara tulis, berdoalah bagi mereka sungguh-sungguh dan jangan menyerah ketika Saudara menghadapi kesulitan melayani mereka.

MUSA MENGALAMI KEMULIAAN ALLAH

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:7-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dijanjikan Allah dalam menyertai pelayanan Roh?
2. Bagaimana perbandingan antara apa yang dahulu dianggap mulia dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu?

D3. DITERAPKAN

Musa dikenal sebagai manusia yang sangat lembut hatinya, sehingga ia bahkan bisa berhadapan muka dengan Allah (Keluaran 33:11). Sekalipun masa itu adalah masa hukum Taurat, tetapi Musa memiliki sikap hati yang sangat jarang ditemukan, bahkan sekalipun di zaman sekarang, di mana kasih karunia begitu berlimpah. Itulah sebabnya Musa mendapat kehormatan untuk mengalami kemuliaan Allah sampai sedemikian besar. Kemuliaan yang dialami oleh Musa tidak diinginkan bahkan ditakuti oleh bangsa Israel. Namun demikian, kita bisa belajar dari Musa bagaimana sikap hatinya yang membuat Allah begitu menghargai dan mengangkatnya.

1. Musa adalah seorang yang penuh dengan iman. Ia melihat Pribadi yang tidak kelihatan lebih daripada hikmat dan kekayaan Mesir (Ibrani 11:24-28). Dalam kehidupan sehari-hari, kita perlu senantiasa bertindak dengan melihat Pribadi yang tidak kelihatan. Jika kita melakukannya, kita tidak akan pernah bertindak dengan cara yang membuat-Nya tidak senang.
2. Musa adalah seorang yang sangat rendah hati. Ia bersedia mengakui kesalahannya, bersedia menerima saran dari mertuanya, dan dengan segenap hati meminta penyertaan Tuhan karena ia tahu ia tidak akan sanggup memimpin bangsa Israel tanpa penyertaan Tuhan sendiri.

Saudara, marilah kita bertumbuh menjadi orang yang penuh dengan iman dan rendah hati. Perjalanan hidup Saudara selama hidup di dunia yang singkat akan menjadi sangat berarti.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan persekutuan dan PA-mu bagaimana Saudara dapat hidup dengan penuh iman dan kerendahan hati. Hal hal apa yang perlu Saudara lakukan dan hal hal apa yang Saudara perlu berhenti lakukan?

DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah agar selubung hati seseorang diambil daripadanya?
2. Apakah yang terjadi ketika ada Roh Allah?
3. Apa yang terjadi ketika kita mencerminkan kemuliaan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Mungkin Saudara pernah bertanya-tanya mengapa ada orang yang sudah begitu lama pergi ke gereja bahkan ikut dalam pelayanan tapi hidupnya dan karakternya tidak banyak berubah. Paling yang berubah adalah perkataannya yang semakin rohani, padahal Firman Tuhan mengatakan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Lalu mengapa perubahan tidak terjadi?

Dalam sebuah pertemuan yang sama, dengan suasana yang sama, pembicara yang sama, khotbah yang sama, ada berbagai respon dan hasil. Ada yang pulang ibadah dengan tidak mendapatkan apa-apa, sementara yang lainnya merasa sangat diberkati. Jika begitu, di mana letak perbedaannya? Kuncinya ada pada sikap hati seseorang yang berbalik. Ketika seseorang berbalik, selubung itu diambil daripada kita. Kita disadarkan akan pola pikir, dosa dan kebiasaan-kebiasaan yang salah yang kita lakukan dan kita juga disadarkan akan besarnya kasih dan kuasa Tuhan yang mampu mengubah hidup kita. Itulah yang membawa kemerdekaan, karena Roh-Nya diizinkan untuk bebas bekerja sehingga cara hidup kita pun berubah.

Saudara, pastikanlah Saudara terus mengalami perubahan hidup itu, terus mengalami kemerdekaan sampai serupa dengan gambar Allah dalam kemuliaan yang semakin besar. Jika Saudara tidak mengalami perubahan dalam hidup Saudara, Saudara perlu bertanya kepada Tuhan di bagian manakah selubung itu menutupi Saudara sehingga Saudara tidak bisa melihat kemuliaan-Nya yang tersedia bagi Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu dan anak PA-mu, hal-hal apa yang Allah sedang nyatakan untuk perubahan hidup Saudara hari-hari ini. Dan bersama-sama ambil komitmen untuk saling mengingatkan dan mendoakan, sehingga Saudara mengalami kemenangan.

MEMANGGIL KAMU KEPADA PERSEKUTUAN DENGAN ANAK-NYA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 1:4-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kekayaan di dalam Kristus seperti apa yang dimaksudkan?
2. Apakah Saudara punya kekurangan dalam suatu karunia?
3. Apa yang dikerjakan Yesus Kristus agar kita tidak bercacat pada hari Tuhan kita?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang Kristen yang sudah lama ke gereja dan mengetahui kisah Alkitab pasti bisa menjawab dengan mudah tentang tujuan Yesus turun ke dunia, mati di kayu salib dan bangkit kembali. Yesus datang untuk menyelamatkan umat manusia. Ya, Yesus adalah Penyelamat! Tapi pernahkah Saudara sungguh-sungguh memikirkan apa artinya keselamatan? Apakah keselamatan sama dengan masuk Surga? Punya hidup kekal? Tidak masuk neraka? Tidak dihukum atas dosa dosa yang sudah diperbuat?

Memang keselamatan menghasilkan semua hal di atas, namun demikian keselamatan tidak hanya berbicara tentang hidup kekal di akhirat nanti; keselamatan juga berbicara tentang hidup saat ini yang Saudara jalani.

Yohanes 17:3 Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Hidup yang kekal terjadi ketika kita memiliki persekutuan dengan Allah dan mengenal Dia melalui Yesus Kristus selama hidup Saudara di dunia ini. Kita kehilangan arti dari keselamatan yang sesungguhnya, jika yang kita pikirkan hanyalah masuk Surga setelah meninggal.

Adalah hal yang mustahil untuk kita bertahan dengan gaya hidup yang bertentangan dengan Firman sementara pada saat yang sama kita sungguh-sungguh bersekutu dengan Tuhan. Persekutuan dengan Yesus selalu melahirkan perubahan dari dalam hati yang terpancar ke luar, perubahan yang hakiki dan kekal.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan dengan pembimbingmu, apa yang masih menjadi pergumulanmu dalam bersekutu dengan Tuhan. Ambillah komitmen untuk membawa semua aspek hidup Saudara kepada-Nya dan mintalah pewahyuan Tuhan dinyatakan dalam semuanya.

JADILAH

PENURUT-PENURUT ALLAH

D1. DIBACA

EFESUS 5:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah nasihat Paulus untuk jemaat Efesus di ayat 1?
2. Bagaimana Yesus menjadi patokan untuk kita hidup dalam kasih?
3. Apakah kebalikan dari hal-hal tidak pantas yang disebutkan di ayat 4?

D3. DITERAPKAN

Saat seorang anak bertumbuh, ia akan mulai mempelajari bahwa ada aturan di sekelilingnya. Aturan yang ditetapkan oleh orang tua maupun lingkungan. Seperti layaknya semua anak, seorang anak kecil pasti mengalami masa-masa ingin tahu, tidak peduli akan aturan yang ada, dan akhirnya terpaksa menurut kepada orang tuanya karena takut dihukum. Di sanalah orang tua harus mengajarkan bahwa anak perlu taat karena KASIH DAN PERCAYA kepada orang tuanya, bukan karena semata-mata takut dihukum.

Paulus menasehatkan agar kita menjadi penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih. Dan ia menyatakan bagaimana besarnya kasih Yesus untuk kita sehingga kita dimampukan untuk hidup di dalam kasih. Ada banyak orang yang berusaha taat kepada Firman karena takut kepada konsekuensi atau hanya sekedar melakukan kewajiban yang seharusnya sebagai orang Kristen. Namun kita perlu bertumbuh, supaya kita mengikut Tuhan didasari oleh kasih dan kepercayaan.

Allah yang Saudara sembah layak menerima seluruh kasih dan kepercayaan Saudara. Jika ada bagian yang Saudara tahan dan tidak berserah penuh, maka akan ada saatnya mengalami mentok dan ingin berontak terhadap aturan-Nya, sekalipun Saudara tahu bahwa aturan-Nya selalu dimaksudkan untuk kebaikan Saudara. Namun demikian ketika kasih dan kepercayaan bertumbuh, ketaatan menjadi sesuatu yang sangat wajar untuk dijalani.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah masih ada bagian hidup Saudara yang Saudara rasakan sulit untuk bisa taat seturut Firman? Jika ada, sebutkanlah secara spesifik dan bagikan kepada pembimbingmu. Buatlah langkah yang jelas agar Saudara bisa membangun kasih dan kepercayaan kepada Allah dalam hal tersebut.

HIDUP SEBAGAI ANAK-ANAK TERANG

D1. DIBACA

EFESUS 5:7-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perubahan hidup apa yang terjadi pada diri anak-anak terang menurut Efesus 5:7-14?
2. Apa yang menjadi dasar untuk kita mengetahui perbuatan terang dan gelap?

D3. DITERAPKAN

Menjelang akhir zaman, Rasul Petrus memperingatkan kita tentang tampilnya pengejek-pengejek dengan ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut nafsunya sendiri. Para pengejek ini bersikap seperti itu karena mereka tidak percaya kalau Tuhan akan datang kembali dengan merujuk bahwa tanda-tanda tentang hari Tuhan semakin dekat sudah terjadi dari masa lampau, namun tidak pernah terjadi bahwa Tuhan datang.

Lebih lanjut Rasul Petrus mengingatkan kita sebagai umat Tuhan untuk tetap percaya bahwa janji akan kedatangan-Nya pasti digenapi... 2 Petrus 3:9-11 *"Tuhan tidak lalai menepati janjinya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup." Mengingat hal itu maka kita sebagai anak-anak terang dituntut harus bisa memilah dan selektif untuk bergaul dengan setiap orang, supaya tidak turut mengambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa*

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja yang disebut perbuatan gelap dan terang.

USAHAKAN MENGETRI KEHENDAK ALLAH

D1. DIBACA

EFESUS 5:15-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang perlu dilakukan untuk kita mengerti kehendak Allah? Ayat 15-16
2. Apa yang membuat kita gagal untuk mengerti kehendak Allah? Ayat 17-18
3. Apa yang baik untuk dilakukan umat Tuhan? Ayat 19-21

D3. DITERAPKAN

Bagaimana untuk mengerti kehendak Allah di masa akhir zaman ini? Dalam Efesus 5:15-21 ada empat nasihat Paulus bagi kita untuk hidup di dalam waktu Tuhan.

Pertama, perhatikan dengan seksama bagaimana kamu hidup. Paulus menuliskan, "*Karena itu, perhatikanlah dengan seksama, bagaimana kamu hidup, jangan seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif*" (Efesus 5:15). Kata "seksama" yang digunakan adalah "akribos", yang mengandung arti benar, akurat, konsisten, dan sempurna. Jadi, hidup dalam waktu Tuhan janganlah sembrono seperti orang bebal, melainkan hiduplah dengan benar dan baik secara konsisten. **Kedua**, pergunakan waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Pada saat Paulus menulis, "pergunakanlah waktu yang ada" (Efesus 5:16a), kata "waktu" yang dipakai adalah "kairos". Sebenarnya ada kata lain yang menunjukkan konsep waktu, yaitu "kronos". Kata kronos berarti rentang waktu, yang ditandai dengan tahun, bulan, hari, jam, menit dan seterusnya, sedangkan kata kairos merupakan suatu bagian dari waktu dalam kehidupan, yang ditandai dengan terjadi atau tidak terjadinya suatu peristiwa yang penting. Itu sebab kairos disebut juga sebagai moment atau kesempatan. Jadi, di dalam menjalani hidup di dalam waktu Tuhan, orang-orang percaya harus menggunakan setiap kesempatan dengan baik. **Ketiga**, berusaha untuk mengerti kehendak Tuhan (Efesus 5:17). Kita hidup di dalam waktu Tuhan, maka berusaha untuk mengerti kehendak Tuhan di dalam menjalani hari-hari kita. Janganlah menjadi bodoh dengan menyalahgunakan waktu yang ada. Marilah kita berusaha mengerti kehendak Tuhan dan menggunakan setiap kesempatan sesuai dengan kehendak-Nya. **Keempat**, hidup dipimpin oleh Roh Allah (Efesus 5:18-21). Janganlah bermabuk-mabukan, sebab kebiasaan itu mendatangkan banyak kejahatan, tetapi hendaklah kita dipenuhi Roh Allah dan dipimpin oleh-Nya. Kita hidup di dalam waktu Tuhan. Meskipun kita tidak tahu apa yang terjadi di masa yang akan datang, tetapi kita tahu dengan jelas bahwa tangan Tuhan memimpin kita. Oleh karena itu kita tidak perlu takut dan cemas. Sebagai anak-anak Tuhan yang hidup di dalam waktu-Nya, hendaklah kita memerhatikan dengan seksama bagaimana kita hidup, mempergunakan waktu yang ada, berusaha untuk mengerti kehendak-Nya, serta hidup dipimpin oleh Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang berkat apa saja yang bisa kita alami ketika kita mengalami perjumpaan dengan Tuhan.

HIDUP DENGAN PENUH HIKMAT

D1. DIBACA

KOLOSE 4:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Kolose 4:3, bidang apa yang penting untuk kita menggunakan hikmat Tuhan?
2. Dalam hal apa lagi kita dapat menggunakan hikmat Allah?

D3. DITERAPKAN

Dalam Matusius 25:1-13 tentang perumpamaan 10 wanita yang menantikan kedatangan mempelai pria, Yesus menjelaskan ada 5 orang wanita di antaranya yang disebut sebagai wanita bijak. Hal menarik yang membedakan tentang wanita bijak dan bodoh ini adalah mereka memiliki hikmat untuk membawa persediaan minyak, sehingga ketika mempelai pria itu datang, pelita yang mereka bawa tetap bisa menyala.

Hal yang serupa dalam melayani Tuhan, kitapun diharapkan seperti wanita bijak, untuk selalu siap sedia pada saat Tuhan memberikan kesempatan untuk memberitakan keselamatan ke setiap orang. Adapun kesiapan kita ini menurut ayat di Kolose 4:1-6, itu sangat bergantung pada hubungan kita dengan Tuhan serta bagaimana kita mempergunakan kesempatan yang ada, juga bagaimana kita menjaga perkataan kita setiap waktu, sehingga kita tahu bagaimana memberi jawab kepada setiap orang.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja yang bisa kita lakukan dengan hikmat Allah.

TERUS MENERUS DIPERBAHARUI

D1. DIBACA

KOLOSE 3:5-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dituliskan dalam Firman Tuhan untuk kita hidup berkemenangan? Kolose 3:5
2. Apa lagi yang perlu kita lakukan untuk kita mengalami pembaharuan? Kolose 3:10
3. Apa yang dikatakan dalam Kolose 3:11 tentang posisi kita setelah menjadi ciptaan baru?

D3. DITERAPKAN

Dalam sebuah artikel, dikisahkan tentang sejenis burung dengan bulunya berwarna kuning di Amerika Selatan kemudian bisa diubah warnanya karena orang Indian menemukan cara mengubah warna bulu tersebut dengan menyuntikkan cairan kulit kodok pada luka-luka bekas bulu yang tercabut. Tetapi warna bulu yang berubah pada jenis burung itu, tidak mengubah tabiat burung-burung ini, karena perubahan tersebut hanya terjadi di luar saja.

Dalam 2 Korintus 5:17, Paulus menyebut orang percaya sebagai ciptaan baru di dalam Kristus. Adapun yang dimaksud dengan "ciptaan baru" ini adalah kedudukan kita di hadapan Tuhan, yang sebelumnya adalah manusia berdosa dan terhukum diubah menjadi manusia yang diselamatkan dan merdeka. Dalam kedudukan menjadi ciptaan baru ini kita diubah bukan hanya dari sisi luar saja, tapi pembaharuan itu dari dalam oleh Kristus yang mengerjakan. Dan untuk kita terus mengalami pembaharuan hidup ini maka :

1. Kenakanlah manusia baru

Beberapa nats Alkitab menyebut kekudusan dan kemuliaan ini sebagai pakaian. Pakaian itu sebelumnya rusak karena dosa, sehingga dikatakan Adam dan Hawa telanjang (Kejadian 3:10). Pakaian itu kemudian diberikan kembali dengan terus menerus diperbaharui di dalam Kristus. Pembaharuan ini bergantung penuh pada pimpinan-Nya melalui Firman, mengikuti teladan-Nya, bagaimana kasih menjadi dasar, berjaga dalam ketaatan, juga menghasilkan buah yang nyata.

2. Tanggalkan manusia lama

Untuk menanggalkan manusia lama, ini butuh kesadaran bahwa manusia lama itu dikuasai dosa. Dan Kristus telah mematahkan kuasa dosa. Paulus memakai bahasa: matikanlah dan buanglah (ayat 5-9). Matikanlah segala sesuatu yang duniawi: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat. Buanglah segala marah, geram, kejahatan, fitnah, kata-kata kotor, dusta.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja yang sudah berubah dalam kehidupan Saudara sebagai ciptaan baru di dalam Kristus.

PERKATAAN KRISTUS DIAM DENGAN SEGALA KEKAYAANNYA

D1. DIBACA

KOLOSE 3:12-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Kolose 3:12-15, apa yang perlu dilakukan sebagai orang-orang pilihan Allah?
2. Apa dasar kita bertindak untuk mengajar dan menegur saudara kita? Kolose 16-17

D3. DITERAPKAN

Jemaat Kristus mempunyai tugas terhadap dunia sekitarnya. Tugas tersebut bukan hanya berkarya di dalam gedung gereja semata, tetapi juga untuk menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang. Mengingat tugas ini penting, maka kita perlu melihat ulang kebijakan-kebijakan gereja kita, apakah kebijakan itu mempunyai dampak bagi orang-orang lain, atautkah hanya berguna bagi warga gereja itu sendiri saja? *If something only good for the church and Christian, it's unchristian* (jika sesuatu hanya baik dan berguna bagi gereja dan kekristenan, itu bukanlah kekristenan yang benar).

Gereja dapat memberi kesaksian kepada dunia melalui dua cara: yang PERTAMA, dengan melalui gaya hidup yang benar dari setiap anggota jemaat, penuh kasih dan menjadi teladan, sehingga orang-orang yang melihat akan merasakan bahwa orang-orang Kristen itu adalah *"imitatio Christi"* (tiruan Kristus), dan selanjutnya mereka akan menerima Injil dengan penuh suka cita.

Cara yang KEDUA, adalah dengan kata-kata yang penuh kasih, yang mampu menggarami dialog dan komunikasi. Perkataan jemaat yang menjadi berkat bagi setiap yang mendengarnya. Perkataan yang menghadirkan kebenaran, sukacita, dan damai sejahtera bagi dunia sekitarnya. Gereja hadir melayani dunia dengan melaksanakan tugas imam dan nabi terhadap dunia, mewartakan kasih karunia Allah, menyatakan kebenaran dan memperjuangkan keadilan.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara bagikan pengalaman di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang ketika Saudara menghadapi serta menyelesaikan persoalan dengan saudaramu seiman.

PERMULAAN HIKMAT ADALAH TAKUT AKAN TUHAN

D1. DIBACA

AMSA 9:6-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Coba cari pengertian atau definisi tentang takut akan Tuhan sebagai pengembangan dan pendalaman ayat Amsal 9:10.
2. Apa manfaat kita hidup dalam takut akan Tuhan secara benar? Amsal 9:11

D3. DITERAPKAN

Dalam Amsal 9:10 dituliskan bahwa “Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian...”. Kata “Takut” (yara) memiliki tiga pengertian: PERTAMA, berarti takut dan gemetar karena musuh yang dihadapi jauh lebih besar dan kuat (Ulangan 1:29). KEDUA, berarti hormat disertai kekaguman, seperti rasa takut rakyat kepada rajanya yang sangat baik dan bijaksana (1 Raja 3:28). KETIGA, berarti takut dalam arti kasih dan hormat seperti anak kepada orang tua yang mengasihinya.

Adapun takut akan Tuhan ini memiliki unsur HORMAT, KAGUM dan KASIH. Berdasarkan pengertian ini maka umat Tuhan takut untuk berbuat dosa, senang melakukan kehendak-Nya serta mengasihi dan memuliakan Tuhan, umat Tuhan menjadi rindu untuk mengenal yang Mahakudus, membenci kejahatan, senang akan didikan serta menjadikan mereka tidak takut kepada manusia dan ancaman untuk melakukan Firman Tuhan. Inilah takut akan Tuhan yang menjadi dasar hikmat dan bijaksana.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian takut akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

LEMAH LEMBUT DAN PENGUASAAN DIRI

D1. DIBACA

GALATIA 5:19-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud bahwa buah Roh, tidak ada hukum yang menentangnya?
2. Apakah yang dimaksudkan dengan lembah lembut?
3. Mengapa penguasaan diri sangat penting dalam kehidupan orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, berbuah adalah tanda salah satu ciri kehidupan. Dengan berbuah, tumbuh-tumbuhan akan bermultiplikasi (bertambah banyak). Dari satu pohon dapat bertambah banyak menjadi satu perkebunan. Satu pohon menghasilkan ratusan/ribuan buah. Kemudian buah akan menjadi bibit yang akan berkembang menjadi ratusan/ribuan pohon. Buah Roh yang keluar dari kehidupan anak-anak Tuhan akan menjadi kesaksian bagi mereka yang belum bertobat. Ketika mereka bertobat karena melihat buah Roh, maka pada akhirnya mereka juga akan menghasilkan buah Roh juga. Jadi sangatlah penting anak-anak Tuhan memanasifestasikan buah Roh.

Saudara, orang yang lemah lembut bukanlah orang yang suara atau perilakunya lembut. Orang yang lembah lembut adalah orang yang mudah menundukkan diri kepada kehendak Tuhan atau otoritas di atasnya. Jadi, lemah lembut bukanlah soal suara/fisik, tetapi soal hati yang mudah dibentuk oleh Tuhan.

Buah Roh yang paling akhir urutannya adalah penguasaan diri. Kita perlu menguasai diri (keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup). Orang-orang yang hidup dalam kasih karunia (dipimpin Roh) akan berkuasa atas tubuhnya, akan menguasai dirinya. Hanya dengan cara memberikan diri dipimpin Roh, maka kita akan menguasai diri sepenuhnya.

Saudara, di mana-mana orang sangat suka dengan buah Roh. Di kantor, di sekolah, di rumah dan di manapun orang-orang sangat menyukai orang yang lembah lembut dan menguasai dirinya. Buah Roh disukai semua orang. Oleh karena itu dikatakan bahwa tidak ada hukum yang menentangnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, apakah ciri-ciri orang yang lemah lembut dan bagaimana memanasifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

YESUS LEMAH LEMBUT DAN RENDAH HATI

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk siapakah ajakan Tuhan Yesus dan apakah yang dijanjikan Tuhan Yesus bagi mereka yang datang kepada-Nya?
2. Mengapa kuk yang dipasangkan Tuhan Yesus itu enak dan ringan?
3. Mengapa Tuhan Yesus menyebutkan diri-Nya lemah lembut dan rendah hati?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan Yesus adalah idola semua anak-anak Tuhan di seluruh muka bumi. Semua anak Tuhan ingin menjadi seperti Tuhan Yesus ketika ada di bumi. Semua anak Tuhan punya visi yang sama: menjadi seperti Tuhan Yesus. Nah, karakter Tuhan Yesus yang dicatat dalam Matius 11 adalah lemah lembut dan rendah hati. Bahkan itu dideklarasikan sendiri oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus lemah lembut dan rendah hati mewarisi karakter Bapa di sorga. Kita semua anak-anak Tuhan, di dalam roh juga sudah mewarisi karakter lemah lembut dan rendah hati. Semua anak Tuhan sudah memiliki bibit/potensi untuk menjadi seperti Tuhan Yesus dalam kelembutan hati dan kerendahan hati.

Saudara, perhatikan kuk yang dipasangkan ke 2 ekor lembu. Kuk itu akan menjaga kedua lembu itu berjalan secara beriringan, sehingga dapat berjalan ke tujuan yang sama. Kita dengan Tuhan Yesus berjalan beriringan, dan Dia tidak pernah memaksakan kehendak-Nya kepada kita. Kuk itu adalah perlambang perjanjian kita dengan Tuhan Yesus, yang mengikat secara rohani. Dengan perjanjian itu, maka Dia senantiasa menyertai kita dan senantiasa memberkati kita.

Dalam perjalanan bersama Tuhan Yesus, terkadang kita mencoba menyimpang ke kanan atau ke kiri, namun karena perjanjian itu, Dia akan terus menarik kita supaya selalu ada di jalan-jalan yang sudah disiapkan-Nya untuk kita. Dia rendah hati, oleh karena itu Dia tidak akan pernah menghukum kita apabila kita gagal mengikuti kehendak-Nya. Tidak ada lagi penghukuman bagi kita (Roma 8:1), apabila kita gagal. Dia akan terus menarik kita dari kegagalan kita.

Saudara, kehendak Tuhan (perintah-Nya) itu ringan, sebab kita mengerjakannya tidak sendiri, tetapi besama-sama dengan Tuhan Yesus. Dia yang akan mengerjakan kemauan dalam hati kita, dan memberi kekuatan mengerjakannya (Filipi 3:13).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana supaya dapat senantiasa beriringan dengan Tuhan Yesus.

MUSA SEORANG YANG LEMBUT HATINYA

D1. DIBACA

LUKAS 8:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Benih yang ditabur di mana yang dapat menghasilkan buah?
2. Apakah maksudnya tanah yang subur untuk ditanam benih?
3. Mengapa perlu ketekunan untuk menghasilkan buah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pohon menghasilkan buah bukan karena ada orang yang menumbuhkan kemudian menjadi dewasa dan menghasilkan buah. Sesungguhnya hanya Allah yang dapat membuat pohon bertumbuh dan menghasilkan buah. Bagian kita adalah menanam di tanah yang subur, dan kemudian menyirami dengan air dan memberikan pupuk. Bahkan di hutan-hutan, pohon tumbuh dan berbuah dengan sendirinya, karena persediaan air dan pupuk alamiah ada di sana. Saudara, pertumbuhan pohon itu adalah pekerjaan Allah, namun pertumbuhan membutuhkan sarana. Benih membutuhkan tanah yang baik dan air yang cukup supaya dapat tumbuh. Demikian juga, kita sekarang memiliki benih Ilahi yang memiliki potensi untuk bertumbuh seperti Yesus, namun demikian benih itu tidak akan tumbuh kalau tidak ada sarannya. Sarana pertumbuhan rohani kita adalah semangat yang konsisten (tekun) untuk bergaul dengan Allah dan hati yang bersedia untuk diajar oleh Allah.

Saudara, supaya kita dapat menghasilkan buah perlu ketekunan dalam membangun persekutuan pribadi dengan Tuhan Yesus. Kita harus dengan tekun membangun kepekaan mendengar suara Tuhan dan mengikuti arahan-Nya. Tekun dalam kamus bahasa Indonesia artinya: berkeras hati, rajin, sungguh-sungguh. Kita harus rajin, berkeras hati dan sungguh-sungguh untuk mengalami persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus, maka secara otomatis kita akan berbuah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana membangun ketekunan dalam persekutuan pribadi dengan Tuhan Yesus.

HIDUP DAN BERKUASA ATAS DOSA

D1. DIBACA

ROMA 5:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana dapat terjadi, pelanggaran satu orang (Adam) menyebabkan semua orang beroleh penghukuman?
2. Karena pelanggaran satu orang, semua orang berdosa, bagaimana dengan dampak ketaatan Yesus bagi kita yang percaya kepada-Nya?
3. Bagaimana caranya supaya kita berkuasa atas dosa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sebelum dilahirkan kembali, kita semua hidup dalam hukum dosa dan hukum maut. Kita ada dalam perhambaan dosa. Bahkan sekalipun banyak perbuatan baik dilakukan, tetap saja kita ada dalam keadaan berdosa. Tunduk sepenuhnya kepada dosa. Dosa mengakibatkan kita hidup dalam kutuk dan senantiasa dibayangi maut. Setelah lahir kembali, kita dimerdakan dari hukum dosa dan hukum maut. Allah memberikan roh yang baru dan Roh Allah sendiri bersatu dengan roh kita. Kita sepenuhnya menjadi ciptaan baru.

Sebagai ciptaan baru (memiliki roh baru dan Roh Allah) kita benar-benar merdeka dari dosa dan maut. Kita memiliki hidup yang benar-benar baru. Kita memiliki kuasa untuk mengalahkan dosa. Kita berubah dari seorang hamba dosa menjadi raja atas kehidupan kita. Kita dapat menentukan kehidupan kita, sebelumnya kita hamba yang tidak dapat menentukan kehidupan sendiri. Oleh karena itu, Rasul Paulus menasehatkan kita agar menggunakan kemerdekaan yang telah diterima untuk melayani dan memuliakan Allah.

Saudara, kita adalah orang-orang yang sudah merdeka. Namun kita sepatutnya menyerahkan kemerdekaan kita itu kepada Allah. Kita menerima kuk dari Tuhan Yesus. Dan kuk itu ringan, sebab kuk itu dipasangkan bukan hanya untuk kita sendiri, tetapi juga untuk Tuhan Yesus. Kita berjalan beriringan bersama Tuhan Yesus. Dia akan memberikan kekuatan untuk mengerjakan kehendak Allah.

Saudara, dosa bukanlah habitat anak Tuhan lagi. Kita sekarang adalah anak-anak kerajaan Allah, yang mewarisi karakter dan kuasa Raja segala raja. Oleh karena itu, sebagai anak Raja, kita juga punya kekuasaan untuk bertindak sebagai raja, kita berkuasa untuk mengalahkan dosa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana cara praktisnya kita dapat berkuasa atas dosa.

MELATIH TUBUH DAN MENGUASAINYA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 9: 24-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seorang juara dunia bulutangkis, menurut Saudara berapa lama mereka berlatih setiap harinya? Dan apa dampaknya bila tidak berlatih rutin?
2. Apakah tujuan Rasul Paulus melatih atau mendisiplinkan tubuhnya?
3. Apakah persamaan disiplin tubuh dan disiplin rohani?

D3. DITERAPKAN

Saudara, tidak ada juara dalam olah raga apapun yang dihasilkan tanpa latihan yang sangat disiplin. Kemampuan seorang atlet dihasilkan dari ribuan atau ratusan ribu kali latihan. Sebelum seorang petinju bertanding, dia akan melakukan latihan berat berbulan-bulan, bahkan mereka mencari mitra bertanding yang mirip dengan calon lawannya. Sekalipun secara jasmani latihan-latihan itu sangat berat, tetapi mereka memaksakan tubuhnya untuk menerimanya. Tujuannya jelas: “menjadi pemenang”.

Kita juga harus mendisiplinkan tubuh kita, karena tubuh jasmani punya kecenderungan untuk melakukan dosa. Tubuh jasmani (kedagingan) menginginkan hal-hal yang bertentangan dengan keinginan Roh yang di dalam kita. Sebelum kita dilahirkan kembali kita tidak punya kuasa untuk mengatasi keinginan daging dari tubuh jasmani kita. Namun sekarang, kita memiliki kuasa untuk mengalahkan keinginan daging. Bagaimana kita mengalahkan keinginan daging? Ini kata Rasul Paulus kepada jemaat di Galatia: “Maksudku ialah: ”hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging” Galatia 5:16.

Lalu bagaimana caranya mengikuti keinginan Roh? Pertama, Saudara harus menyadari bahwa sebagai ciptaan baru di dalam tubuh kita ada roh yang baru dan Roh Allah menjadi satu. Allah sudah memberikan segala berkat di dalam Roh-Nya. Jadi di dalam roh kita, sudah ada segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kita menang atas keinginan daging. Kedua, mulailah mengaktifkan manusia rohani kita melalui penyembahan, ucapan syukur dan bahasa roh. Semakin kita menyadari keberadaan manusia rohani kita, semakin mudah kita mengalahkan keinginan daging, dan sebaliknya semakin kita fokus pada tubuh jasmani, semakin mudah keinginan daging berkuasa lagi.

Saudara, mari persembahkan seluruh tubuh kita kepada Tuhan. Dahulu kita gunakan tubuh kita untuk dosa, sekarang kita gunakan untuk melayani Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/bagikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya masing-masing mendisiplinkan tubuh?

BERBAHAGIALAH ORANG YANG LEMAH LEMBUT

D1. DIBACA

MATIUS 5:3-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan Matius 5:5.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apakah sikap dari orang yang lemah lembut?
2. Apakah ganjaran bagi orang yang lemah lembut?

D3. DITERAPKAN

Pertumbuhan rohani seseorang sangat ditentukan seberapa lembut hati kita untuk menerima firman Tuhan serta untuk dibentuk oleh Tuhan. Karena orang yang lembut hati pastilah rendah hati, merasa miskin di hadapan Allah, tidak sombong, senantiasa lapar dan haus akan Tuhan, bersikap murah hati, memiliki hati yang suci, bahkan mau menderita karena Kristus. Untuk memiliki hati yang lemah lembut kita harus minta kepada Tuhan agar senantiasa lapar dan haus akan Tuhan. Dan Tuhan akan memenuhi hati kita dengan hati-Nya, tanah hati kita menjadi subur. Bukan hati yang keras, hati yang bersema belukar, hati yang lembut itu menyebabkan firman Tuhan yang kita terima dapat tumbuh dan berbuah. Selain meminta hati yang lapar dan haus akan Tuhan, juga kita minta agar hati kita mau dibentuk oleh Tuhan, maka ada banyak peristiwa, kejadian akan dipakai Tuhan untuk membentuk kita, sehingga hati kita menjadi lembut, tidak sombong dan tinggi hati, merasa berduka karena pembentukan itu sehingga akhirnya lahirnya karakter Yesus dalam kelakuan dan sikap kehidupan kita. Ganjaran dari Tuhan bagi hati yang lemah lembut ini adalah diberkati oleh Tuhan, berbahagia. Hal-hal di atas tidak menghancurkan kita tetapi membuat kita berbahagia, diberkati.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan Matius 5:5 dalam kelompok komunitas Saudara, bagaimana Saudara merasa berbahagia dengan memiliki hati yang lemah lembut sehingga hubungan-hubungan dalam keluarga, pekerjaan, pelayanan menjadi semakin lebih baik.

MENGUASAI DIRI

MELEBIHI ORANG YANG MEREBut KOTA

D1. DIBACA

AMSAL 16:29-33

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan Amsal 16:23

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya orang sabar melebihi dari seorang pahlawan?
2. Apakah maksudnya orang yang menguasai diri, melebihi orang yang merebut kota?
3. Menurut Saudara, seberapa pentingnya kita berkarakter sabar dan penguasaan diri?

D3. DITERAPKAN

Di tengah perkembangan zaman di mana segala sesuatu serba cepat dan instant, sehingga timbul kepanikan, stress, kekuatiran dan kecemasan dalam menghadapi persoalan hidup serta hubungan terhadap sesama, di pekerjaan, di pelayanan, di sekolah dan kampus, maka karakter sabar dan penguasaan diri merupakan hal yang sangat kita butuhkan. Sabar menghadapi orang-orang di sekitar kita dengan cara menerima, mengampuni tapi tanpa mempercakapkan kelemahan atau keberadaan mereka tetapi dengan tulus hati. Bahkan sabar melewati situasi, cobaan dan pengujian dengan waktu yang ada, serta sabar dibentuk oleh Tuhan. Orang-orang yang sabar adalah orang-orang yang memiliki penguasaan diri, tidak cepat panik, emosi, marah, naik pitam, tapi mengontrol diri, sehingga respon terhadap orang lain dan keadaan menjadi sabar. Begitu pentingnya penguasaan diri, Amsal Sulaiman menjelaskan bahwa orang yang menguasai dirinya melebihi orang yang merebut kota, maksudnya, jika kita ingin merebut kota bahkan lebih besar dari merebut kota, maka kita perlu menguasai diri kita terlebih dahulu. Ketika kita dapat menguasai diri maka kita punya hati yang sabar dan orang-orang yang sabarlah yang akan berhasil, namun orang yang sabar bukan berarti lamban.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat menerapkan hidup sabar dan menguasai diri dalam segala hal.

TETAP KERJAKAN KESELAMATAN DENGAN SUKACITA

D1. DIBACA

FILIPPI 2:12-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Filipi 2:12.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apa maksudnya “tetaplah kerjakan keselamatanmu”?
2. Apakah hasil atau akibat dari ketika kita mengerjakan keselamatan?
3. Apakah bagian Allah dan bagian kita untuk kita mengerjakan keselamatan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Keselamatan merupakan anugerah Tuhan, yaitu pemberian Tuhan, dan bagian kita adalah percaya terhadap karya Yesus di kayu salib dengan diawali pertobatan dari dosa-dosa yang kita perbuat. Tuhan berfirman bahwa kita harus mengerjakan keselamatan, maksudnya setelah kita mengalami keselamatan kita perlu bertumbuh dan berbuah sebagai dampak dari keselamatan yang kita alami, sampai kita memiliki karakter yang sama seperti Yesus. Seperti dalam II Korintus 3:18 “Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung”. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya; dalam kemuliaan yang semakin besar. Selain memiliki karakter Kristus, pola pikir, gaya hidup Kristus, kita juga berbuah lebat dalam hal membawa jiwa-jiwa kepada Tuhan, seperti dalam Yohanes 15:16: “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap...” Jadi mengerjakan keselamatan bukan untuk masuk sorga, tetapi supaya kita memiliki karakter seperti Yesus dan berbuah-buah melalui jiwa-jiwa yang kita bawa kepada Tuhan. Lakukanlah hal tersebut dalam hidup sehari-hari dan penuh semangat, gairah, dan penuh antusias, maka kita menggenapi perintah Tuhan. Tetap kerjakan keselamatan dengan sukacita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara menerapkan kebenaran “tetap kerjakan keselamatan dengan sukacita”.

BERSUKACITALAH DI DALAM TUHAN

D1. DIBACA

FILIPPI 3:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Kemudian hafalkanlah Filipi 3:1

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah respon kita terhadap penderitaan, pergumulan hidup serta persoalan-persoalan yang kita hadapi?
2. Menghadapi persoalan dalam pekerjaan sehari-hari, dalam rumah tangga, dalam pelayanan serta studi dan kuliah, bagaimanakah sikap kita?
3. Di dalam siapa kita bersukacita?

D3. DITERAPKAN

Ketika orang Majus dari Timur ke Yerusalem dan mengetahui bahwa Yesus sudah lahir, maka mereka datang untuk menyembah Yesus. *Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.* (Matius 2:10-11). Walaupun sebenarnya ada maksud yang buruk dari Herodes terhadap Yesus, di mana Yesus harus dilenyapkan, namun orang Majus dari Timur tidak terprovokasi oleh sikap Herodes dan mereka tetap antusias dan bersemangat serta bersukacita karena mereka melihat Yesus.

Hari ini ada banyak umat Tuhan memperingati hari kelahiran Yesus Kristus sang Juruselamat. Apapun yang dialami oleh umat Tuhan di belahan dunia manapun menghadapi tekanan dari dunia karena iman kepada Tuhan, masalah-masalah hidup yang harus dihadapi, penderitaan yang baru ditanggung, maka dengan melihat Yesus kita harus bersukacita karena kelahiran Yesus menandakan bahwa janji Yesus digenapi, bahwa kesusahan dan kelemahan serta pergumulan kita telah ditanggung oleh Dia, sehingga dengan melihat kelahiran Yesus dan hidup kita fokus kepada Yesus maka kita dapat bersukacita di dalam Dia.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat hidup bersukacita di dalam Tuhan.

JANGAN KUATIR, BERSUKACITALAH SENANTIASA

D1. DIBACA

FILIPPI 4:4-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah Filipi 4:4.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap apakah yang Tuhan ingin kita lakukan senantiasa?
2. Sikap apakah yang dapat menghalangi untuk kita bersukacita?
3. Dengan sikap sukacita senantiasa apakah yang Tuhan kerjakan dalam hati dan pikiran kita?

D3. DITERAPKAN

Dunia sedang menantikan kebaikan hati kita, yang dapat dilihat, diketahui dan dirasakan oleh mereka. Hal tersebut dapat diekspresikan dengan hidup dalam sukacita bahkan bersukacita senantiasa. Sukacita yang diekspresikan lewat puji-pujian dan penyembahan kita, lewat syukur kita kepada Tuhan dan lewat sikap hidup kita yang murah senyum dan selalu bergembira. Mengapa demikian? Karena kekuatiran selalu menguasai dunia termasuk mengganggu kita, sehingga ekspresi sukacita kehadiran Tuhan tidak nampak. Orang yang hidup dalam sukacita adalah orang yang percaya kepada Tuhan, percaya akan janji dan pemeliharaan Tuhan dan perlindungan-Nya, sehingga damai sejahtera dari Allah yang melampaui akal akan memelihara hati dan pikiran kita karena pekerjaan Tuhan lewat hidup penuh sukacita. Damai sejahtera Allah yang pelihara hati dan pikiran kita lewat hidup yang senantiasa penuh sukacita itulah yang dapat mengekspresikan kebaikan Tuhan pada kita. Dan kebaikan yang sama juga akan dilihat oleh banyak orang, dan dunia sedang menantikan hal tersebut. Tuhan ingin kita senantiasa bersukacita mengekspresikan kebaikan dan pemeliharaan Tuhan, sehingga dunia akan menyembah dan percaya kepada Tuhan yang kita percayai.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan di dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya Saudara dapat lepas dari kekuatiran lewat hidup yang senantiasa bersukacita.

BERSUKACITALAH DAN TETAPLAH BERDOA

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 5:16-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang sepatutnya dilakukan senantiasa?
2. Apakah yang harusnya tetap dilakukan?
3. Mengapa kita harus mengucap syukur senantiasa?

D3. DITERAPKAN

Saya pernah mendengar seseorang yang mengeluh bahwa sudah beberapa bulan dia sama sekali tidak bahagia, bahkan dia pun tidak bisa merasakan kesedihan, hidupnya datar seperti yang tidak memiliki emosi. Memang orang tersebut bukan orang Kristen yang sudah lahir baru. Tetapi orang yang sudah lahir baru pun, ketika dia tidak hidup dalam Tuhan, bisa jadi akan mengalami hal yang serupa. Puji Tuhan, kita memiliki Penghibur, Roh Kudus yang ada dalam hati kita. Dialah yang mampu memberikan penghiburan sejati bagi kita yang percaya.

Penghiburan sejati tersebutlah yang memampukan kita untuk bersukacita, merasakan damai-Nya dan yang membuat kita tenang dan mampu untuk selalu bersukacita.

Dan apakah sebenarnya yang dicari oleh orang di dunia ini? Uang? Ya, kalau kita memiliki uang dalam jumlah yang besar, itu akan memberikan kesenangan, karena kita mampu untuk membeli barang yang diimpikan, atau rekreasi ke tempat wisata impian. Tetapi sukacita sejati hanya bisa kita peroleh dari Tuhan. Damai sejahtera dan sukacita itulah yang akhirnya membuat kita berbahagia. Jadi, mari kita bersyukur dalam segala hal, tetap berdoa dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan, dan senantiasa bersukacita.

Mazmur 62-2-3 Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah. Ya....hanya dekat Allah saja ada ketenangan, kebahagiaan dan sukacita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara apakah engkau sedang bersukacita? Jika tidak, datanglah kepada Tuhan, Allah kita yang hidup!

BERSUKACITA DALAM PENDERITAAN

D1. DIBACA

1 PETRUS 4:12-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan nyala api siksaan yang datang kepada kita?
2. Apakah ada penderitaan di dalam Tuhan?
3. Penderitaan seperti apakah yang layak kita terima?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ada yang menganggap bahwa setelah kita dilahirkan baru, maka kita dibebaskan dari penderitaan. Sayangnya pendapat seperti itu justru tidak ada dasarnya di Alkitab. Seperti ayat yang kita baca, Firman Tuhan justru menyatakan bahwa Allah mengizinkan kita mengalami penderitaan.

1 Petrus 4:12-13 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

Penderitaan, kalau itu Tuhan izinkan untuk kita alami, itu adalah ujian dari Tuhan. Tuhan ingin agar kita naik kelas, itu sebabnya Dia menguji kita. Dan bagi kita yang mengalami penderitaan, pertama yang harus kita pahami, darimanakah penderitaan itu? Apakah penderitaan yang kita terima karena kita mengikut Kristus atau penderitaan yang kita alami karena kesalahan kita, kita menderita karena kejahatan kita seperti ditulis di ayat 15. "Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau." (1 Petrus 4:15)

Setelah kita yakin bahwa penderitaan tersebut bukan karena kesalahan kita sendiri, tetapi itu adalah bentuk ujian Tuhan, maka kita bisa tetap bersyukur dan bersukacita, karena dilayakkan untuk ambil bagian dalam penderitaan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah hal ini dalam kelompok PA Saudara.

BERSUKACITALAH DENGAN ORANG YANG BERSUKACITA

D1. DIBACA

ROMA 12:9-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam interaksi kita dengan orang lain, dalam hal apakah kita saling mendahului?
2. Seperti apakah roh yang menyala-nyala dalam Tuhan?
3. Siapa saja yang harus kita berkati?

D3. DITERAPKAN

Saudara, betapa Allah menginginkan agar kita menjadi orang Kristen yang dewasa, bukan yang biasa-biasa. Melalui ayat yang kita baca, ada hal-hal yang menjadi ciri orang Kristen dewasa, yaitu:

- Memiliki kasih yang nyata, yang bisa dirasakan oleh orang di lingkungan kita berada: keluarga, rekan sekerja, tetangga di tempat kita tinggal.
- Menjauhi yang jahat, tidak suka kompromi atau bersikap abu-abu. Menjauh dan bukan mendekat atau sedikit dekat.
- Saling mendahului dalam memberi hormat. Ketemu orang yang kita kenal, menyapa terlebih dulu.
- Rajin dalam Tuhan, tidak mudah putus asa, termasuk ketika menghadapi kesulitan dalam melayani Tuhan.
- Terus menerus memiliki pengharapan yang membuat seseorang berlimpah sukacita, bersabar dalam kesesakan, rajin berdoa.
- Senang membantu orang, termasuk memberi tumpangan.
- Memberkati orang yang mengutuk, memfitnah atau berlaku jahat kepada kita!
- Tidak pernah iri hati melihat kesuksesan orang lain, bahkan dapat dengan tulus merasakan sukacita atas keberhasilan orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara diskusikanlah ciri-ciri orang Kristen yang dewasa tersebut dalam kelompok PA Saudara.

BERSUKACITA

KARENA ADA YANG BERTOBAT

D1. DIBACA

LUKAS 15:29-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apa yang dirasakan oleh si anak sulung ketika adiknya datang?
2. Mengapa ia tidak mampu bersukacita ketika adiknya datang dan ayahnya membuat pesta bagi adiknya?
3. Jika Saudara di posisi si anak sulung, apakah yang akan Saudara lakukan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sikap si anak sulung sesungguhnya mewakili sikap (sebagian besar) umat Tuhan. Kebanyakan orang kalau menjawab jujur pertanyaan no 3 di atas, akan setuju dengan sikap si anak sulung. Mereka akan protes ke ayah, yang dianggap tidak adil, pilih kasih. Dan mereka akan pasang muka masam atau bahkan marah ke adik yang boros, bahkan yang mereka anggap sudah berdosa besar! Ya, banyak orang akan dengan cepat menghakimi si bungsu.

Tetapi melalui kisah ini, Bapa di Sorga sedang mengajar kita untuk memiliki hati Bapa. Hati yang penuh kasih, hati yang mampu memaafkan anak bungsunya, yang sudah menghabiskan setengah harta miliknya. Sang ayah, tidak lagi mengingat-ingat sikap anak bungsunya, bahkan dia juga tidak menghitung harta yang sudah dihabiskan oleh si bungsu. Sukacita oleh karena pertobatan anaknya, jaauuuhh lebih berharga dibandingkan kehilangan harta. Sama sekali tidak ada penghakiman, yang ada adalah tangan yang terbuka lebar menyambut dengan pelukan hangat ketika anak bungsu datang -- yang bahkan masih berbau karena lama tinggal di kandang babi....

Si anak sulung harus belajar banyak dari sang ayah. Kita pun harus terus menerus belajar untuk memiliki sifat yang murah hati, penuh kasih, tidak suka menghakimi, mengkritik, mencari-cari kesalahan, dan hal-hal buruk lainnya....

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah perangai dari si sulung tersebut, bandingkan dengan sifat-sifat sang ayah, dalam kelompok PA Saudara.

MENDENGAR DAN MELAKUKAN APA YANG DIKERJAKAN BAPA

D1. DIBACA

YOHANES 5:19-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang memandu tindakan Yesus selama di dunia?
2. Apakah tujuan Bapa, sehingga Ia mengizinkan Yesus melakukan hal-hal yang besar?
3. Kepada siapakah penghakiman kepada semua orang, kelak akan diberikan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Yesus adalah Anak Tunggal Allah Bapa. Ya, dia adalah Allah yang turun ke dunia, menjelma menjadi Manusia agar Ia dapat menyelamatkan manusia dengan berkorban dengan cara menyerahkan jiwanya di kayu salib di Golgota. Dan sebagai Anak, Yesus melakukan apa yang Allah Bapa kehendaki. Ya, sepanjang hidupnya, Yesus hanya melakukan apa yang Bapa kerjakan. Allah Bapa bekerja, Allah Anak bekerja, mereka bekerja bersama dalam kesatuan yang sempurna! Apa yang dipikirkan Bapa, itu juga yang sedang dipikirkan Anak; apa yang dirasakan Bapa, itu juga yang sedang dirasakan Anak.

Kita mungkin pernah mendengar, pasangan suami isteri yang sangat harmonis, mereka bisa mengerti perasaan pasangannya dari waktu ke waktu. Saking harmonisnya, sering ketika mengutarakan sesuatu, pada saat yang bersamaan pasangannya pun mengucapkan hal yang sama.

Kesatuan yang terwujud antara Allah Bapa dan Allah Anak tentu jauh lebih intim, lebih pekat dibandingkan kesatuan yang paling harmonis dari pasangan suami isteri yang pernah ada. Sehingga Yesus sangat tahu apa yang sedang dipikirkan oleh Allah Bapa.

Saudara, bersyukur Tuhan yang sudah menyertai kita sepanjang tahun 2017 ini. Di hari terakhir ini baiklah kita merenungkan apa yang kita sudah lakukan bagi Tuhan. Dan mari bersama-sama kita bertekad untuk terus menerus belajar mendengar dan melakukan apa yang Allah Bapa ingin kita lakukan sepanjang tahun 2018.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah dalam kelompok PA Saudara, apa yang engkau akan lakukan sepanjang tahun 2018.